

ABSTRAK

Melalui transisi industri ke prinsip-prinsip Industri 4.0, tantangan tidak hanya berfokus pada peningkatan volume produksi dan implementasi teknologi baru, tetapi juga pada solusi untuk masalah organisasional terkait dengan aspek sosial-ekonomi dan bidang lainnya. Langkah awal dalam transformasi industri menuju Industri 4.0 melibatkan pemetaan indeks kesiapan industri. Di Indonesia, INDI 4.0 telah berfungsi sebagai model untuk mengevaluasi kesiapan industri, terutama berfokus pada perusahaan besar sementara mengabaikan yang kecil. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk menciptakan model pengukuran indeks kesiapan yang disesuaikan dengan transformasi teknologi di industri kreatif untuk usaha kecil dan menengah. Model pengukuran indeks kesiapan dikembangkan melalui 2 putaran Delphi. Model ini diuji pada beberapa perusahaan kulit di Yogyakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa indeks kesiapan industri kulit berada di bawah rata-rata indeks keberlanjutan. Status masuk tidak berkelanjutan, diinterpretasikan sebagai tidak berkelanjutan. Keunggulan dan orisinalitas dari studi ini adalah bahwa studi ini mengeksplorasi industri kreatif Indonesia sebagai fenomena baru yang mengakselerasi karena teknologi digital.

Kata Kunci: Industri Kecil dan Menengah; Industri Kreatif; Indeks Kesiapan Industri; Industri 4.0